

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan analisis dan pembahasan dari yang telah dilakukan terhadap PT. Mandiri Area Padang menunjukkan hasil penelitian yang dapat ditarik dengan kesimpulan sebagai berikut:

1. Kondisi lingkungan eksternal yang sedang dihadapi oleh Asuransi Jiwa Inhealth dalam bidang ekonomi, sosial, budaya, demografi, lingkungan, politik, pemerintah, hukum, teknologi dan persaingan dapat dirumuskan dalam faktor-faktor kunci eksternal sebagai berikut :



*Opportunity:*

- a. Inovasi digital banking dan transaksi *cashless*.
- b. Pertumbuhan ekonomi Indonesia dan penetrasi ke daerah pedesaan yang masih luas.
- c. Sinergi ekosistem BUMN untuk memperluas pasar.
- d. Perubahan perilaku nasabah ke arah digital.
- e. *Green banking* dan *ESG Financing*.

*Threats :*

- a. Persaingan ketat di industri perbankan.
- b. Disrupsi teknologi dan layanan keuangan digital.
- c. Fluktuasi ekonomi dan suku bunga.
- d. Perubahan regulasi dan kebijakan pemerintah.

- e. Ancaman keamanan siber.
- 2. Kondisi lingkungan internal yang juga mempengaruhi kegiatan bisnis Asuransi Jiwa Inhealth saat ini dapat dirumuskan dalam faktorfaktor kunci internal sebagai berikut :

*Strength :*

- a. Memiliki total aset > Rp. 2.400 triliun (2024) menjadikan bank mandiri sebagai bank dengan kekuatan modal besar untuk ekspansi.
- b. *Brand awareness* tinggi.
- c. Super Apps *Livin by Mandiri* dan Kopra menjadi tulang punggung transaksi ritel dan korporasi.
- d. Memiliki diversifikasi produk yang lengkap, bisa melayani segmen UMKM, korporasi, *retail, trade finance* dan layanan internasional.
- e. Tingkat NPL (*Non Performing Loan*) relatif rendah dan profitabilitas tinggi.

*Weakness :*

- a. Struktur Organisasi yang terlalu besar, sehingga pengambilan keputusan terkadang lebih lambat dibandingkan bank swasta dan bank Daerah.
- b. Ketergantungan pada segmen korporasi sehingga resiko konsentrasi cukup tinggi.
- c. Biaya operasional yang tinggi.
- d. Persaingan teknologi.
- e. Penetrasi pasar Internasional masih terbatas.

- f. Jumlah jaringan Bank Mandiri yang belum menjangkau daerah pedesaan atau daerah terpencil.
3. Dari hasil pencocokan analisis EFE dan IFE dengan menggunakan matrik TOWS dapat diketahui alternatif-alternatif strategi yang dapat dijalankan oleh PT Bank Mandiri untuk mengembangkan bisnisnya sebagai berikut :
1. Mengoptimalkan ekosistem digital (*Livin'*, *Kopra*) untuk penetrasi pasar pedesaan dan perluasan layanan *cashless*.
  2. Memanfaatkan kekuatan modal besar untuk mengembangkan produk *green banking* dan *ESG Financing*.
  3. Mengintegrasikan layanan antar-BUMN untuk memperkuat pangsa pasar dan memperluas basis nasabah digital.
  4. Mendorong ekspansi kredit produktif berbasis digital di sektor prioritas pertumbuhan ekonomi.
  5. Mengurangi ketergantungan pada segmen korporasi dengan memperluas pasar ritel dan UMKM melalui platform digital.
  6. Memanfaatkan sinergi BUMN untuk efisiensi biaya operasional dan ekspansi jaringan ke daerah terpencil dengan teknologi *branchless banking*.
  7. Meningkatkan penetrasi internasional melalui layanan remitansi digital dan *cross-border payment* berbasis teknologi.
  8. Mendorong inovasi produk berbasis ESG untuk menarik segmen baru.

9. Menggunakan modal besar untuk investasi teknologi terkini dan keamanan siber tingkat lanjut.
10. Memperkuat diferensiasi layanan digital (*Super Apps*) untuk mempertahankan nasabah di tengah persaingan ketat.
11. Mengembangkan produk dan kredit yang tahan terhadap fluktuasi ekonomi, seperti pembiayaan berbasis sektor riil.
12. Menyusun strategi kepatuhan regulasi yang proaktif untuk menghindari risiko hukum.
13. Melakukan restrukturisasi organisasi agar lebih adaptif terhadap disrupti teknologi.
14. Mengimplementasikan otomatisasi dan *AI-based operations* untuk menekan biaya operasional di tengah persaingan.
15. Mengembangkan layanan digital *low-cost* untuk daerah terpencil untuk mengurangi kerentanan terhadap kompetitor.
16. Memperkuat *cyber resilience* untuk meminimalkan risiko keamanan siber yang dapat mengganggu reputasi bank..

## 5.2 Implikasi Penelitian

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi Bank Mandiri dalam menentukan strategi yang tepat untuk dijalankan oleh perusahaan, sesuai dengan konsisi eksternal dan internal yang dimilikinya. Strategi pengembangan produk yang direkomendasikan antara lain adalah :

1. Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dalam menyusun kebijakan yang mendorong perbankan nasional untuk memperluas inklusi keuangan di

wilayah pedesaan, dengan tetap menjaga keseimbangan biaya operasional dan keamanan data.

2. Studi ini memberikan gambaran strategi bertahan yang relevan bagi bank lain yang berada pada kondisi kompetisi ketat, di mana kekuatan modal perlu disinergikan dengan inovasi digital untuk mempertahankan pertumbuhan.
3. Tingkat persaingan yang intens antara bank dan penyedia layanan keuangan berbasis teknologi (*fintech*) menuntut penerapan strategi diferensiasi yang berfokus pada pemberian nilai tambah bagi nasabah, bukan semata-mata melalui penawaran tingkat suku bunga yang kompetitif.



### 5.3 Keterbatasan Penelitian

Adapun saran penulis berdasarkan hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian didasarkan pada penentuan strategi *corporate*
2. Penelitian terbatas hanya dengan menggunakan analisa SWOT, Matriks EFE, IFE dan EFE.
3. Penelitian belum menggunakan analysis dengan menggunakan *Business Model Canvas* BMC.

### 5.4 Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya agar dapat dilakukan dengan menambahkan analisis seperti analisis dengan *Business Model Canvas* (BMC)

untuk mendapatkan hasil yang lebih baik. Pada penelitian berikutnya, informasi dapat ditambahkan dari pihak eksternal PT. Bank Mandiri Area Padang, misalnya dari OJK, nasabah (ritel maupun korporasi), Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), dan pihak terkait lainnya

